

BATAS

Drama Keluarga

Directed By: Haydar Alwi

Written By: Haydar Alwi, Laode M. Akbar H.

Draft 1

## SKENARIO "BATAS"

### GENRE DRAMA KELUARGA

#### Sinopsis:

Menceritakan seorang remaja bernama Iman yang lahir dan besar dalam lingkup keluarga yang menjunjung tinggi nilai religius. Sang ibu selalu mengajari dan mengingatkan akan pentingnya hidup beragama. Namun, saat beranjak dewasa, Iman mengalami dilema keimanan. Apakah Iman tetap menjaga keimanannya agar bisa menjalin keharmonisan dengan ibunya?

#### Karakter Tokoh :

Iman : Sopan, Teguh Pendirian

Ibu : bijak, penyayang, religius

Premis : Seorang anak dan ibu merasa saling canggung akibat si anak yang merasa bersalah akibat pindah keyakinan, serta sang ibu yang memiliki keimanan agama Islam yang kuat.

Tema : Toleransi dalam keluarga

Ending : Si ibu dengan rasa toleransi tetap menerima kenyataan anaknya yang memilih keyakinan lain dengan tidak memusuhi anaknya.

## 1. SCENE 01.

INT. ESTABLISH RUANG MAKAN - NIGHT

CAST: IMAN, IBU

KET: (SAAT INI)

Memperlihatkan suasana ruang makan yang hening dan penuh kecanggungan.

Terlihat ibu dan Iman sedang duduk di ruang makan saat jam makan malam. Tanpa sepatah kata pun keluar dari mulut keduanya yang membuat malam itu menjadi canggung dan hening.

AUDIO IN (SCENE 2)

Shoot: (suasana ruang makan, detail tangan dan wajah tokoh, detail lauk, two shoot kedua tokoh)

## 2. SCENE 02.

INT. RUANG MAKAN - NIGHT

CAST: IMAN, IBU

KET: (FLASHBACK)

Memperlihatkan ibu dan Iman sedang berdoa makan sebelum makan malam yang masih harmonis.

IMAN

Allahumabariklana fimma rozaqtana  
wakkina adzabannar, aamiin...

IBU

Yuk dimakan.

Iman dan ibu lanjut makan.

CUT TO:

## 3. SCENE 03.

INT. RUANG MAKAN - NIGHT

CAST: IMAN, IBU  
 KET: (SAAT INI)

Kembali memperlihatkan suasana ruang makan yang masih hening dan penuh kecanggungan.

AUDIO IN (SCENE 4)

Shoot: (detail kedua tokoh dan detail lauk di atas meja)

4. SCENE 04.

INT. RUANG MAKAN - NIGHT

CAST: IMAN, IBU  
 KET: (FLASHBACK)

Kembali memperlihatkan suasana makan malam yang harmonis antara ibu dan Iman.

IBU

Man... itu loh nasinya ditambah, ibu kan udah masak banyak. Kalo bukan kamu siapa nanti yang ngabisin?  
 (sambil tertawa kecil)

IMAN

(sambil mengunyah)  
 Iya bu... yang ini aja belum aku telen, eh malah suruh nambah lagi.  
 (tersenyum)

IBU

(sambil minum dan menunjuk pepes)  
 Ya harus dong, apalagi udah ibu masakin tuh pepes ikan kesukaan kamu.

IMAN

Yah ibu... Kalo pepes ikan mah tanpa ibu suruh udah pasti aku abisin  
 (sambil mengambil pepes ikan dan tersenyum)

IBU

Ya udah... pokoknya...  
 (sambil menyendok nasi ke piring Iman)  
 harus abis loh ya.

IMAN

(menghela napas dan tersenyum) Iya

deh bu...

CUT TO:

5. SCENE 05.

INT. RUANG MAKAN - NIGHT

CAST: IMAN, IBU

KET: (SAAT INI)

Kembali memperlihatkan suasana ruang makan yang hening dan penuh kecanggungan.

AUDIO IN (SCENE 6)

Shoot: (detail pepes ikan, jari Iman yang sedang mengetuk-ngetuk meja, Iman yang sedang menunduk dan seolah menelan ludah)

6. SCENE 06.

INT. RUANG MAKAN - NIGHT

CAST: IMAN, IBU

KET: (FLASHBACK)

Memperlihatkan Iman dan Ibu telah selesai makan malam.

IMAN

Alhamdulillah... (sambil memegang perut)

Iman pun mendorong kursinya ke belakang. Saat Iman setengah berdiri dari kursi, tiba-tiba ibu memanggilnya.

IBU

E.. Man, sebentar ada yang mau ibu omongin.

Dengan ekspresi bingung Iman melihat ke arah ibunya.

IMAN

(sambil duduk kembali) kenapa bu?

IBU

(menghela napas)

Sebenarnya bukan apa-apa sih man. Sebentar lagi kan kamu mau masuk kuliah. Dan pasti bakal jauh dari

ibu.

IBU (AUDIO SCENE 7)

Ibu cuman mau pesen, jaga diri kamu baik-baik... inget, kamu bakal tinggal di kota orang, Jaga sikap kamu, tata krama kamu, dan yang paling penting... (beat) Dijaga ya sholat lima waktunya, karena semua kebaikan, berawal dari situ.

IBU (AUDIO SCENE 8 DAN 9)

Dulu, alesan almarhum bapak kamu ngasih kamu nama sohibul iman, supaya kelak kamu jadi anak yang taat dan memegang teguh keyakinan yang kamu anut. Tapi, kamu juga tetep harus menghargai dan merangkul seseorang yang memiliki keyakinan berbeda sama kamu.

IBU (AUDIO SCENE 8)

(menghela napas)

Intinya, ibu gak masalah kalo kamu jauh dari ibu, tapi... jangan sampe kamu jauh dari Allah ya nak.

CUT TO

## 7. SCENE 07

INT. RUANG MAKAN - NIGHT

CAST: IMAN, IBU

KET: (SAAT INI)

Kembali memperlihatkan suasana ruang makan yang hening dan penuh kecanggungan.

AUDIO IN (SCENE 06)

Shoot: (Iman terlihat murung sambil menatap ke bawah dengan penuh penyesalan, detail kedua tokoh)

## 8. SCENE 08.

INT. KAMAR - NIGHT

CAST: IMAN

KET: (FLASHBACK)

Memperlihatkan Iman yang sedang duduk membaca buku berbau agama nasrani atau bibel. Kemudian ia berbaring sambil memegang buku tersebut.

## AUDIO IN (SCENE 06)

Shoot: (detail Iman sedang bersiap membaca buku tersebut, close up muka Iman, detail buku yang dibaca, bird eye angle Iman sedang terbaring dan merenung sambil memegang buku dan terdapat Al-Qur'an di sebelahnya, dan perlahan tangan jari Iman turun sedikit dan memperlihatkan judul buku tersebut)

## 9. SCENE 09.

INT. RUANG SHOLAT - NIGHT

CAST: IBU

KET: (FLASHBACK)

Memperlihatkan ibu yang sedang sholat dan mengaji.

## AUDIO IN (SCENE 06)

Shoot: (detail ibu yang sedang sholat, close up wajah ibu sedang berdoa, ibu mengaji surat al-hujurat.

IBU

(Q.S. Al-Hujurat: 10)

Innamal-mu'minuna ikhwatun fa

aslihu baina akhawaikum

wattaqullāha la'allakum tur-hamun

Ibu tiba-tiba meneteskan air mata setelah membaca ayat tersebut.

## 10. SCENE 10

INT. RUANG MAKAN - NIGHT

CAST: IMAN, IBU

KET: (SAAT INI)

Kembali ke suasana ruang makan yang hening dan penuh kecanggungan. Di tengah keheningan, tiba-tiba ibu mencairkan suasana dengan memberikan sesendok nasi ke piring Iman.

IBU

Yuk makan..

Iman yang tadinya murung dan menundukkan kepala kemudian melihat ke arah ibu dan tersenyum. Kemudian ibu dan Iman berdoa dengan keyakinan berbeda. Mereka pun lanjut makan dan kembali mengobrol dan bercanda ria bersama.

TAMAT